

## BAKTI SOSIAL PENINGKATAN PENGETAHUAN KESEHATAN GIGI DALAM MENYUKSESKAN PROGRAM USAHA KESEHATAN GIGI MASYARAKAT (UKGM) DI DESA DEMPET DEMAK

R. Rama Putranto\*, Sandy Christiono\*\*, Erdianto Setya Wardhana\*\*\*

\* Departemen Orthodonti, Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Islam Sultan Agung

\*\* Departemen Ilmu Kedokteran Gigi Anak, Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Islam Sultan Agung

\*\*\* Departemen Ilmu Kesehatan Gigi Masyarakat, Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Islam Sultan Agung

Correspondence: [erdianto.wardhana@unissula.ac.id](mailto:erdianto.wardhana@unissula.ac.id)

### Keywords:

Pengetahuan,  
Kesehatan gigi, Desa  
Dempet

### ABSTRACT

**Background:** Pemeliharaan kebersihan gigi dan mulut merupakan salah satu upaya meningkatkan Kesehatan. Di desa Dempet masih banyak dijumpai keadaan giginya yang karies dan kebersihan mulutnya masih rendah.

**Objective :** Melakukan upaya promotif dan preventif sehingga dapat meningkatkan kesadaran dan pengetahuan tentang pentingnya perilaku menjaga kesehatan gigi dan mulut.

**Method:** Metode yang digunakan untuk meningkatkan pengetahuan dan kesadaran masyarakat berupa penyuluhan, diskusi interaktif dan pemutaran video tentang bagaimana cara menjaga Kesehatan gigi mulut.

**Result:** Pengetahuan masyarakat terhadap kesehatan gigi meningkat, terbentuknya sikap masyarakat yang peduli terhadap kesehatan gigi

**Conclusion:** Penyuluhan dan video edukasi sangat efektif dalam meningkatkan pemahaman masyarakat tentang kesehatan gigi.

Copyright ©2024 National Research and Innovation Agency. This is an open access article under the CC BY-SA license (<https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>).

doi: <http://dx.doi.org/10.30659/dentmas.1.2.9-13>

2460-4119 / 2354-5992 ©2023 National Research and Innovation Agency

This is an open access article under the CC BY-SA license (<https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>)

How to Cite: Putranto et al. Bakti sosial peningkatan pengetahuan kesehatan gigi dalam menyukseskan program usaha kesehatan gigi masyarakat (ukgm) di desa dempet demak

### PENDAHULUAN

Pemeliharaan kebersihan gigi dan mulut merupakan salah satu upaya meningkatkan kesehatan. Mulut bukan sekedar untuk pintu masuknya makanan dan minuman tetapi fungsi mulut lebih dari itu dan tidak banyak orang menyadari besarnya peranan mulut bagi kesehatan dan kesejahteraan seseorang. Oleh karena itu kesehatan gigi dan mulut sangat berperan dalam menunjang kesehatan seseorang. Upaya kesehatan gigi perlu ditinjau dari aspek lingkungan, pengetahuan, pendidikan, kesadaran dan penanganan kesehatan gigi termasuk pencegahan dan perawatan. Sebagian besar orang

mengabaikan kondisi kesehatan gigi secara keseluruhan. Perawatan gigi dianggap tidak terlalu penting, padahal manfaatnya sangat vital dalam menunjang kesehatan dan penampilan

Tindakan pencegahan terhadap penyakit gigi dan mulut perlu dilakukan agar tidak terjadi gangguan fungsi, aktivitas (belajar dan bekerja), dan penurunan produktivitas kerja yang tentunya akan mempengaruhi kualitas hidup. Timbulnya masalah kesehatan gigi dan mulut pada seseorang salah satu faktor penyebabnya adalah tingkat pengetahuan. Pengetahuan dipengaruhi oleh faktor internal dan faktor external. Faktor internal terdiri dari usia dan jenis kelamin. Faktor external terdiri

dari pekerjaan, sumber informasi, pengalaman, sosial budaya, dan lingkungan. Faktor-faktor inilah yang mempengaruhi pengetahuan seseorang.

Puskesmas Dempet adalah salah satu Puskesmas kawasan pedesaan yang berdiri pada tahun 1970. Yang terletak di desa Dempet, jalan raya Dempet- Gajah KM 1 Dempet Kecamatan Dempet Kabupaten Demak, dengan luas tanah 2000 m<sup>2</sup>. Sampai sekarang luas bangunan Puskesmas Dempet sudah mencapai 1554,2 m<sup>2</sup>. Puskesmas Dempet memiliki Puskesmas Pembantu yang berada di Desa Dempet dengan luas bangunan 90 m<sup>2</sup>. Puskesmas Dempet di tahun 2021 telah menerima sertifikat Akreditasi dengan status Akreditasi Paripurna lewat pengumuman sertifikat akreditasi belum keluar dari Komisi Akreditasi Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama dengan Nomor DM.01.01/KAFKTP/732/2017, diharapkan menjadi acuan bagi Puskesmas Dempet untuk terus meningkatkan kualitas dan kinerja dalam pelayanan

Di desa Dempet masih banyak dijumpai keadaan giginya yang karies dan kebersihan mulutnya masih rendah. Daerah ini masih kurang perhatiannya terutama dalam permasalahan kesehatan gigi dan mulut. Oleh karena itu, upaya peningkatan kesehatan gigi dan mulut, di perlukan upaya promotif dan preventif sehingga dapat meningkatkan kesadaran dan pengetahuan tentang pentingnya perilaku menjaga kesehatan gigi dan mulut.

Berdasarkan identifikasi permasalahan di lapangan dengan pendekatan analisis epidemiologi, lingkungan, perilaku serta content, penyebab permasalahannya sebagai faktor resiko tingginya kejadian karies (penyakit gigi dan mulut) di wilayah Desa Dempet Demak yang signifikan adalah sebagai berikut, kurangnya Tingkat Pengetahuan dan kesadaran diri masyarakat terkait kesehatan gigi mulut,

## **METODE PENGABDIAN MASYARAKAT**

Khalayak sasaran dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah masyarakat di wilayah kerja puskesmas Dempet kabupaten Demak. Pelaksanaan penyuluhan akan bekerjasama dengan tenaga dokter gigi dari puskesmas Dempet. Pelaksanaan penyuluhan kepada masyarakat akan dilaksanakan beberapa tahap, dan akan dilaksanakan setiap minggu selama 1 bulan. Metode yang digunakan untuk meningkatkan pengetahuan dan kesadaran masyarakat berupa penyuluhan, diskusi interaktif dan pemutaran video tentang bagaimana cara menjaga Kesehatan gigi mulut.

## **HASIL**

Hasil pelaksanaan Pengabdian Masyarakat berupa bakti sosial peningkatan pengetahuan kesehatan gigi dalam menyukseskan program usaha kesehatan gigi masyarakat (ukgm) di desa Dempet Demak adalah sebagai berikut, perijinan Pelaksanaan Kegiatan pengabdian masyarakat di di desa Dempet Demak telah berhasil dilaksanakan. Dalam proses perijinan, tim pengabdian masyarakat FKG Unissula sudah mendapatkan ijin dari pihak kepala di desa Dempet Demak dan juga dari Mitra kami yaitu Pusksemas Dempet. Selain perijinan, tim pengabdian masyarakat FKG Unissula juga telah melaksanakan beberapa kali kunjungan untuk mulai kegiatan pengabdian masyarakat di di desa Dempet Demak. Kegiatan berupa edukasi pemahaman pengetahuan mengenai peningkatan pengetahuan kesehatan gigi dalam menyukseskan program usaha kesehatan gigi masyarakat (ukgm) di desa Dempet Demak sudah dilaksanakan ke masyarakat. Kegiatan tersebut berupa penyuluhan, diskusi dan pemutaran video tentang bagaimana cara menjaga Kesehatan gigi mulut.



Gambar 1. Proses Perijinan PKM

Sasaran dalam kegiatan pengabdian masyarakat yang diadakan oleh FKG Unissula ini adalah masyarakat di wilayah kerja puskesmas Dempet kabupaten Demak. Pelaksanaan penyuluhan akan bekerjasama dengan tenaga dokter gigi dari puskesmas Dempet. Pelaksanaan penyuluhan kepada masyarakat akan dilaksanakan beberapa tahap, dan akan dilaksanakan setiap minggu selama 2 bulan.

Pengabdian kepada masyarakat dilakukan dengan beberapa tahap yaitu:

#### 1. Pertemuan I

- Sosialisasi tujuan kegiatan penyuluhan kesehatan gigi
- Melakukan pre test tentang pengetahuan kesehatan gigi dan mulut, pemeriksaan kebersihan gigi dan mulut.



Gambar 2. Sosialisasi

#### 2. Pertemuan II

Dilakukan penyuluhan kesehatan gigi tentang:

- Mekanisme karies gigi ( gigi berlubang)
- Makanan-makanan yang sehat
- Macam-macam penyakit gigi

- Cara sikat gigi yang benar
- Cara melakukan pemeriksaan gigi sederhana
- Cara menangani sakit gigi secara sederhana .(sementara)
- Pentingnya periksa ke dokter gigi
- Resiko penyakit gigi bagi tubuh



Gambar 3. Edukasi dan Penyuluhan

#### 3. Pertemuan III

Melakukan Evaluasi terhadap kegiatan yang telah dilakukan. Evaluasi dilakukan seminggu setelah dilakukan kegiatan, untuk mengetahui:

- Tingkat pengetahuan tentang pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut dilakukan post test.
- Tingkat kebersihan gigi dan mulut diketahui dengan indeks OHI-S



Gambar 4. Evaluasi

#### PEMBAHASAN

Berdasarkan identifikasi permasalahan di lapangan dengan pendekatan analisis epidemiologi, lingkungan, perilaku serta content, penyebab permasalahannya sebagai faktor resiko

tingginya kejadian karies (penyakit gigi dan mulut) di Desa Dempet Demak wilayah kerja Puskesmas Dempet kabupaten Demak yang signifikan adalah tingkat Pengetahuan kurangnya edukasi dan kesadaran diri terkait kesehatan gigi dan mulut, Perilaku menjaga kebersihan gigi & mulut masih sangat kurang.

Alternatif pemecahan masalah dari mitra bisa dengan berbagai pendekatan, antara lain pelatihan Kader kesehatan gigi untuk Peningkatan Status Kesehatan Gigi Mulut, pembentukan tim survey kesehatan gigi dan mulut, memanfaatkan sumber daya, sarana dan prasarana penunjang yang memadai untuk penyuluhan kesehatan gigi secara rutin, dan pembuatan video edukasi tentang kesehatan gigi dan mulut untuk masyarakat. Dari berbagai alternatif pemecahan masalah yang sudah dirumuskan maka kami memilih kegiatan antara lain pembentukan tim survey kesehatan gigi dan mulut, Memanfaatkan sumber daya, sarana dan prasarana penunjang yang memadai untuk penyuluhan kesehatan gigi secara rutin selama 2 bulan dan pembuatan video edukasi tentang kesehatan gigi dan mulut untuk masyarakat.

Mitra dalam Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian Masyarakat Ini adalah Tenaga Kesehatan Puskesmas Pusksemas Dempet. Mitra berkontribusi dalam memberikan waktu dan tempat untuk pelaksanaan penyuluhan dan pelatihan pada masyarakat di wilayah kerja puskesmas Pusksemas Dempet Demak. Selain itu mitra juga turut serta melakukan edukasi kepada masyarakat secara berkesinambungan. Setelah pelaksanaan Kegiatan Pengabdian masyarakat ini, hasil yang didapatkan termasuk sangat baik yaitu pengetahuan masyarakat terhadap kesehatan gigi meningkat, terbentuknya sikap masyarakat yang peduli terhadap kesehatan gigi, dan pembuatan video edukasi Kesehatan gigi masyarakat .

Dalam melaksanakan program PKM (Pengabdian Kepada masyarakat) yang berupa peningkatan pengetahuan kesehatan gigi dalam menyukseskan program usaha kesehatan gigi masyarakat (ukgm) di desa Dempet Demak, pelaksana tidak terlalu banyak mengalami hambatan atau kendala . Beberapa hambatan atau kendala memang ada, yaitu :

1. Dalam melakukan edukasi dan peningkatan pemahaman mengenai kesehatan gigi mulut, pelaksana agak kesulitan dalam penyampaian materi detilnya, hal ini Karena materi yang diberikan tergolong baru buat masyarakat awam
2. Kendala yang lain berupa manajemen waktu, dikarenakan kesibukan sebagai dosen , maka manajemen waktu harus benar-benar diperhatikan. Pelaksana lebih banyak untuk menyesuaikan dengan waktu pihak masyarakat agar bisa sinkron

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil kegiatan pengabdian masyarakat (PKM) yang berupa berupa peningkatan pengetahuan kesehatan gigi dalam menyukseskan program usaha kesehatan gigi masyarakat (ukgm) di desa Dempet Demak, dapat disimpulkan :

1. Pengetahuan masyarakat tentang kesehatan gigi meningkat
2. Terbentuknya sikap masyarakat yang peduli / positif terhadap kesehatan gigi
3. Video edukasi sangat efektif dalam meningkatkan pemahaman masyarakat tentang kesehatan gigi.

## DAFTAR PUSTAKA

1. Budiarto, N, Pelatihan Dokter Kecil dalam Upaya Meningkatkan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) siswa di SDN 2 Labuapi. *GaneÇ Swara* 2015; Vol 2
2. Data Demografi Kecamatan Gajahmungkur

- Kota Semarang Tahun 2019
3. Departemen Kesehatan R.I. *Pedoman Pelayanan Kesehatan Gigi dan Mulut Ibu hamil, Ibu menyusui, Balita dan Anak Prasekolah secara terpadu di Rumah Sakit Umum dan Puskesmas*, 1995
  4. Departemen Kesehatan R.I. *Pedoman Pelatihan Dokter Kecil*, 2011
  5. Suyatmi, D, Pengaruh Pengaruh Pelatihan Dokter Kecil Terhadap Pengetahuan Sikap Dan Perilaku Kesehatan Dokter Kecil Di Sd Wilayah Kecamatan Wonosari Gunungkidul. Yogyakarta; *Universitas GadjahMada*, 2011
  6. Kementerian Kesehatan, R. Pokok – Pokok Hasil Riset Kesehatan Dasar - Riskesdas 2013 Provinsi Bali, 2013
  7. Kusnoto J, Jenie I, Astoeti T E. Hubungan Perilaku Terhadap Kebersihan Gigi Dan Mulut Murid-murid Sekolah Dasar Negeri (SDN) DKI Jakarta. Penderita Gigi Berjejal. *Jurnal Kedokteran Gigi Universitas Indonesia*, 2014;10 (EdisiKhusus):490-95
  8. Laporan SIMPUS Kunjungan Poli Gigi Tahun 2021. Puskesmas Pegandan Kota Semarang
  9. Notoatmodjo, S. *Pendidikan kesehatan dan ilmu perilaku*. Jakarta; PT. Rineka Cipta, 2003
  10. Perencanaan Tingkat Puskesmas Tahun 2020. Puskesmas Pegandan. Dinas KesehatanKota Semarang
  11. Pratiwi, D. Gigi Sehat dan Cantik. (PT Kompas Media Nusantara, 2009
  12. Putri MH, Herijulianti ENN, *Ilmu Pencegahan Penyakit Jaringan Keras dan Jaringan Pendukung Gigi*. Jakarta; EGC, 2011
  13. Santoso, S. *Menguasai Statistik di Era Informasi dengan SPSS 14*. PT. Elex Media Komputindo., 2006
  14. Sriyono, N. Mencegah Penyakit Gigi dan Mulut Guna Meningkatkan Kualitas Hidup. Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Gadjah Mada Yogyakarta, 2009